

ABSTRAK

Keterampilan Mengajar Guru PKn Yang Telah Disertifikasi Di SMP Negeri 1 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Oleh: Wilda Nasri, 2008 – 00435.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan mengajar guru PKn yang telah disertifikasi di SMP Negeri 1 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh sulitnya guru menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn, media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan menantang, serta siswa juga sulit untuk melakukan interaksi dalam pembelajaran PKn. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu guru PKn, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PKn yang telah disertifikasi di SMP Negeri 1 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan telah menerapkan keterampilan mengajar. Hal itu dilihat dari pembelajaran yang dilakukan bapak A telah terampil dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memberikan penguatan dan mengelola kelas, namun cukup terampil dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok dan perorangan tetapi belum terampil dalam menerapkan keterampilan bertanya dan memberi variasi. Sedangkan Ibu E telah terampil dalam menerapkan keterampilan menjelaskan dan memberikan penguatan, namun cukup terampil dalam keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran tetapi belum terampil menerapkan keterampilan bertanya, memberi variasi, keterampilan mengajar kelompok dan perorangan serta keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar adalah kesiapan siswa, kesiapan guru dan sumber belajar. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mengajar adalah mewajibkan guru untuk mengikuti program MGMP, seminar, dan workshop. Sekolah juga melakukan evaluasi supervisi pada guru disetiap semester.